



arms

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015**

Asep Rianita Manshur & Suharyono

IECnet Networks

DAFTAR ISI

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Keuangan Konsolidasian:	
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian:	
1. Umum, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Perubahan Kegiatan Bidang Usaha	7 - 23
2. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	24 - 37
3. Penjelasan Pos-pos Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	37 - 40
4. Catatan Tambahan	40 - 51
5. Informasi Keuangan Tambahan (Lampiran)	1 - 6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susanti Hidayat
Alamat Kantor : Komp. Puri Britania T7 No. B27-29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Intercon Kebon Jeruk, Blok J3/6, RT 001/012
Srengseng – Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 5830 4806 / (021) 5830 4809
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yenny Wijaya
Alamat Kantor : Komp. Puri Britania T7 No. B27-29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili sesuai KTP : Citra Garden I, Blok D-II / 16, RT 006/016
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 5830 4806 / (021) 5830 4809
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Maret 2016




Susanti Hidayat
Direktur Utama

Yenny Wijaya
Direktur



Asep Rianita Manshur & Suharyono

License No. 685/KM.1/2014

Senatama Building 4th floor, Suite 404 - 406
Jl. Kwitang Raya No. 8, Jakarta 10420

T : +62 (21) 3154-388

F : +62 (21) 3193-5439

E : info@kap-arms.com

www.kap-arms.com

Laporan Auditor Independen

No. 051/IAR.1/2/4/2016

**Kepada Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris
PT Inti Agri Resources Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Seperti yang dijelaskan pada catatan 3 dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan perubahan kegiatan bidang usaha. Sesuai dengan perubahan kegiatan bidang usaha tersebut maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian sesuai dengan PSAK Nomor 58 (revisi 2009) tentang “Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual Dan Operasi Yang Dihentikan”.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*). Perusahaan telah mengalami kerugian dari usahanya dalam beberapa tahun terakhir, dalam hal tersebut Perusahaan telah membuat analisa serta mengambil langkah-langkah sebagaimana dijelaskan dalam catatan 35 atas laporan keuangan.

Informasi keuangan tambahan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk Saja) yang terlampir pada lampiran 1 sampai 6, pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tersebut disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 2.c dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali.

Kantor Akuntan Publik
Asep Rianita Manshur & Suharyono

Asep Rahmansyah, SE., Ak., CA., CPA
No Reg Akuntan Publik AP.0356

Jakarta, 23 Maret 2016

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 *)	2013 *)
ASET				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2.e.m.n.v,4,33	146.875.706	294.834.861	313.143.864
Piutang usaha:	2.f.g.m.v,5,33			
- Pihak ketiga		232.348.415	57.856.218	430.866.315
Piutang lain-lain	2.f.g.m.v,5,33	4.750.000	5.500.000	13.791.088
Persediaan	2.h,6	9.555.038.042	9.970.375.338	10.637.878.584
Uang muka	7	-	985.000	17.880.000
Biaya dibayar dimuka	2.j,8	7.618.349	13.304.395	70.916.765
Pajak dibayar dimuka	2.p,9	1.409.389.559	1.409.634.104	3.000.862.466
Jumlah aset lancar		11.356.020.071	11.752.489.916	14.485.339.082
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan	2.p,18	25.884.859.989	22.172.318.927	19.178.408.124
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp71.922.231.145 (2014: Rp63.667.155.297)	2.k,10	111.908.620.258	123.073.918.546	142.838.191.111
Persediaan ikan indukan - setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp31.334.265.852 (2014: Rp28.865.962.516)	2.o,12	182.774.734.148	193.917.037.484	189.391.247.484
Aset lain-lain	13	78.853.000	78.853.000	115.468.000
Jumlah aset tidak lancar		320.647.067.395	339.242.127.957	351.523.314.719
JUMLAH ASET		332.003.087.466	350.994.617.873	366.008.653.801
<i>(Termasuk jumlah aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp996.945.387 dan Rp1.100.340.357 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 - Lihat Catatan No. 3 dan 32)</i>				

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 *)	2013 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Hutang usaha:	14,33			
- Pihak ketiga		55.502.498	114.382.152	188.982.770
Hutang bank - <i>jangka pendek</i>	15	11.086.829.160	3.000.000.000	3.000.000.000
Hutang lain-lain	16,33	18.085.000	282.890.000	459.201.700
Biaya yang masih harus dibayar	2.r.v.w,17,33	26.557.323	37.210.942	39.835.036
Hutang pajak	2.p,18	67.864.233	67.090.847	123.438.789
Sewa - <i>jangka pendek</i>	2.u.v,19	-	13.995.038	70.499.758
Jumlah liabilitas jangka pendek		11.254.838.214	3.515.568.979	3.881.958.053
Liabilitas jangka panjang				
Hutang bank - <i>jangka panjang</i>	15	101.587.791	11.000.000.000	14.000.000.000
Sewa - <i>jangka panjang</i>	2.u.v,19	-	-	13.995.038
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.r.s,29	1.502.236.150	1.021.688.085	706.413.078
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.603.823.941	12.021.688.085	14.720.408.116
JUMLAH LIABILITAS		12.858.662.155	15.537.257.064	18.602.366.169
EKUITAS				
Modal saham	20			
<i>Nilai nominal Rp1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp100 per saham untuk saham seri B</i>				
Modal dasar				
<i>32.000.000 saham seri A dan 14.272.000.000 saham seri B</i>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
<i>32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B</i>				
		364.800.000.000	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan modal disetor	21	9.272.333.059	9.272.333.059	9.272.333.059
Penghasilan komprehensif lain		(91.991.329)	70.996.316	157.314.489
Saldo laba (defisit)				
- Belum ditentukan penggunaannya		(55.008.578.801)	(38.871.849.599)	(27.022.680.174)
- Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000	50.000.000
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		319.021.762.929	335.321.479.777	347.256.967.374
Kepentingan Nonpengendali	22	122.662.382	135.881.032	149.320.258
JUMLAH EKUITAS		319.144.425.311	335.457.360.809	347.406.287.632
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		332.003.087.466	350.994.617.873	366.008.653.801

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014 *)
PENJUALAN BERSIH:	2.m,23		
- Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		19.953.305.489	21.629.335.477
- Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah penjualan bersih		19.953.305.489	21.629.335.477
BEBAN POKOK PENJUALAN:	2.m,24		
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		(29.854.140.375)	(29.693.415.020)
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	(1.146.407.660)
Jumlah beban pokok penjualan		(29.854.140.375)	(30.839.822.680)
RUGI KOTOR:			
- Rugi Kotor atas Operasi Dilanjutkan		(9.900.834.886)	(8.064.079.543)
- Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian		-	(1.146.407.660)
RUGI KOTOR		(9.900.834.886)	(9.210.487.203)
BEBAN USAHA:			
<u>Beban Penjualan:</u>	2.m,25		
- Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		(1.380.231.546)	(1.234.276.102)
- Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah beban penjualan		(1.380.231.546)	(1.234.276.102)
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>	2.m,26		
- Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		(7.002.354.486)	(7.590.334.831)
- Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah beban umum dan administrasi		(7.002.354.486)	(7.590.334.831)
Jumlah beban usaha		(8.382.586.032)	(8.824.610.933)
RUGI USAHA:			
- Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan		(18.283.420.918)	(16.888.690.476)
- Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian		-	(1.146.407.660)
JUMLAH RUGI USAHA		(18.283.420.918)	(18.035.098.136)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:	2.m,27		
- Beban Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan		(1.524.399.034)	(2.141.355.075)
- Pendapatan Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian		-	5.348.886.412
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(1.524.399.034)	3.207.531.337

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK - PENGHASILAN:			
- Operasi Dilanjutkan		(19.807.819.952)	(19.030.045.551)
- Operasi Dalam Penghentian		-	4.202.478.752
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK - PENGHASILAN		<u>(19.807.819.952)</u>	<u>(14.827.566.799)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - PENGHASILAN:			
- Pajak kini:	2.p,18		
- Operasi Dilanjutkan		-	-
- Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah pajak kini		<u>-</u>	<u>-</u>
- Pajak tangguhan:	2.p,18		
- Operasi Dilanjutkan		3.761.521.880	2.981.077.324
- Operasi Dalam Penghentian		(103.394.970)	(15.984.229)
Jumlah manfaat pajak penghasilan		<u>3.658.126.910</u>	<u>2.965.093.095</u>
RUGI BERSIH:			
- Operasi Dilanjutkan		(16.046.298.072)	(16.048.968.227)
- Operasi Dalam Penghentian		(103.394.970)	4.186.494.523
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(16.149.693.042)</u>	<u>(11.862.473.704)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(217.656.608)	(115.270.827)
- Manfaat pajak tangguhan		54.414.152	28.817.707
Jumlah (beban) penghasilan komprehensif lain		<u>(163.242.456)</u>	<u>(86.453.120)</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(16.312.935.498)</u>	<u>(11.948.926.824)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk		(16.136.729.203)	(11.849.169.425)
- Kepentingan Nonpengendali		(12.963.839)	(13.304.279)
Jumlah		<u>(16.149.693.042)</u>	<u>(11.862.473.704)</u>
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk		(16.299.716.848)	(11.935.487.597)
- Kepentingan Nonpengendali		(13.218.650)	(13.439.227)
Jumlah		<u>(16.312.935.498)</u>	<u>(11.948.926.824)</u>
RUGI PER SAHAM:			
Rugi per saham dasar:	2.q,28		
- Rugi bersih		(4,85)	(3,55)

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba (defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah ekuitas
				Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2013 (sebelum penyesuaian)	364.800.000.000	9.272.333.059	-	(27.075.317.808)	50.000.000	347.047.015.251	149.031.201	347.196.046.452
Penyesuaian:								
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	157.314.489	-	-	157.314.489	245.941	157.560.430
- Rugi komprehensif	-	-	-	52.637.634	-	52.637.634	43.116	52.680.750
Saldo per 31 Desember 2013 (setelah penyesuaian)	364.800.000.000	9.272.333.059	157.314.489	(27.022.680.174)	50.000.000	347.256.967.374	149.320.258	347.406.287.632
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(86.318.173)	-	-	(86.318.173)	(134.947)	(86.453.120)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.849.169.424)	-	(11.849.169.424)	(13.304.279)	(11.862.473.703)
Saldo per 31 Desember 2014	364.800.000.000	9.272.333.059	70.996.316	(38.871.849.599)	50.000.000	335.321.479.777	135.881.032	335.457.360.809
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(162.987.645)	-	-	(162.987.645)	(254.811)	(163.242.456)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(16.136.729.203)	-	(16.136.729.203)	(12.963.839)	(16.149.693.042)
Saldo per 31 Desember 2015	364.800.000.000	9.272.333.059	(91.991.329)	(55.008.578.801)	50.000.000	319.021.762.929	122.662.382	319.144.425.311

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i>Operasi Dilanjutkan</i>		
Penerimaan kas dari pelanggan	19.532.996.292	21.849.200.124
Pembayaran kepada pemasok	(9.943.894.708)	(10.494.280.954)
Pembayaran beban usaha	(5.762.054.642)	(6.070.115.854)
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	(168.996.461)	50.621.428
Penerimaan (pembayaran) pajak	(517.813.829)	1.162.256.391
Sub jumlah	<u>3.140.236.652</u>	<u>6.497.681.135</u>
<i>Operasi Dalam Penghentian</i>		
Pembayaran pajak	-	(875.000.000)
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(875.000.000)</u>
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>3.140.236.652</u>	<u>5.622.681.135</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<i>Operasi Dilanjutkan</i>		
Penambahan persediaan ikan indukan	(1.500.000.000)	(16.080.000.000)
Penambahan aset tetap	(88.633.060)	(194.349.500)
Hasil penjualan aset tetap	3.131.536.365	5.224.546
Pengurangan aset lain-lain	-	540.000
Sub jumlah	<u>1.542.903.305</u>	<u>(16.268.584.954)</u>
<i>Operasi Dalam Penghentian</i>		
Penjualan aset tetap	-	15.909.090.910
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>15.909.090.910</u>
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1.542.903.305</u>	<u>(359.494.044)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Operasi Dilanjutkan</i>		
Pembayaran hutang dan bunga bank	(4.817.049.061)	(5.205.492.104)
Pembayaran aset sewa	(15.080.000)	(76.003.990)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4.832.129.061)</u>	<u>(5.281.496.094)</u>
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(148.989.104)	(18.309.003)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	294.834.861	313.143.864
Pengaruh perubahan mata uang asing	1.029.949	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>146.875.706</u>	<u>294.834.861</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk. No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk. No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta mengenai keputusan para pemegang saham tentang beberapa hal, antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua milyar Rupiah) menjadi Rp1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta mengenai keputusan para pemegang saham tentang beberapa hal, antara lain perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Kedudukan dan lokasi utama kegiatan Perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

1. UMUM (*lanjutan*)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan meliputi:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset
PT Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	2015: 233.025.543.735
					2014: 246.905.901.898
PT Bahari Istana Alkausar *)	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	2015: 3.557.600.543
					2014: 3.602.398.148

*) Tidak aktif

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

1. UMUM (*lanjutan*)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (*lanjutan*)

Berdasarkan Akta .Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2013 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tjai Sauw Wie / Bambang S
Komisaris Independen	: Imam Muflih

Direksi:

Direktur Utama	: Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi	: Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebanyak 190 orang dan 208 orang karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialistas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

"Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian".

"Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat":

- (1). Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif 1 Januari 2015

- a) Pada tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian laporan keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2015.
Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”. Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:
- pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
 - pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.
- b) Pada tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan kerja yang berlaku secara retrospektif.
Pengaruh penerapan PSAK 24 (revisi 2013), tersebut disajikan dalam Catatan 37.
- c) Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan keuangan tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
 - PSAK 46 (revisi 2013), Pajak penghasilan
 - PSAK 48 (revisi 2013), Penurunan nilai
 - PSAK 50 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Penyajian
 - PSAK 55 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK 60 (revisi 2013), Instrumen keuangan: Pengungkapan
 - PSAK 65, Laporan keuangan konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
 - PSAK 68, Pengukuran nilai wajar
 - ISAK 15 (revisi 2015) Batas aset imbalan pasti
 - ISAK 26 (revisi 2013), Penilaian ulang derivatif melekat
 - Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009), Bagian partisipasi ventura bersama
 - Pencabutan ISAK 7, Konsolidasi entitas bertujuan khusus
 - Pencabutan ISAK 12, Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer

Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017

PSAK

- 1) PSAK No. 1, Penyajian laporan keuangan: Prakarsa pengungkapan
- 2) PSAK No. 4, Laporan keuangan tersendiri: Metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri
- 3) PSAK No. 15, Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi
- 4) PSAK No. 16, Aset tetap tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- 5) PSAK No. 19, Aset takberwujud tentang klarifikasi metode yang diterima untuk penyusutan dan amortisasi
- 6) PSAK No. 24, Imbalan kerja tentang program imbalan pasti: Iuran pekerja

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (*lanjutan*)

- 7) PSAK No. 65, Laporan keuangan konsolidasian tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi
- 8) PSAK No. 66, Pengaturan bersama tentang akuntansi akuisisi kepentingan dalam operasi bersama
- 9) PSAK No. 67, Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi

ISAK

- 1) ISAK No. 30, Pungutan
- 2) ISAK No. 31, Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK diatas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

d. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir tahun.

h. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau *net realizable value* mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (*cost*).

Hewan ternak dalam pertumbuhan yang merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aset ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (*lanjutan*)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap:</u>	<u>Masa manfaat:</u>	<u>Persentase:</u>
Bangunan pabrik	20 tahun	5%
Sarana dan instalasi	20 tahun	5%
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun	25 - 12,5%
Inventaris pabrik	4 tahun	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25 - 12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-347/BL/2012 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 atas Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 dan pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Mata uang asing yang digunakan	2015	2014
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440
Yuan China (RMB)	2.124	2.033

o. Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 Cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (*depleksi*) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 - 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2.	Perhitungan depleksi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen	Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

q. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

r. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. liabilitas diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

s. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”. PSAK 24 (2013), “Imbalan Kerja” mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- i. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.
- iii. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

t. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5, Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal.

u. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan).

Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

v. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. *Derivatif* juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali *derivatif* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

v. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Aset keuangan (*lanjutan*)

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

v. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Aset keuangan (*lanjutan*)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual (*lanjutan*)

Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan lainnya

kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain dan sewa dalam kategori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

v. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

v. Instrumen Keuangan (*lanjutan*)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (*lanjutan*)

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakrua berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

x. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2011 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (lihat catatan 32).

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

4. KAS DAN SETARA KAS	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Kas kecil:		
- Rupiah:	31.343.360	35.831.360
Bank - Pihak Ketiga:		
- Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 4800100465007	1.714.039	1.871.039
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 4800100526007	34.708.470	15.823.520
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 3880100214005	-	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk - Ac. 3880100227008	2.083.076	9.254.470
- Bank Central Asia - Ac. 0291315533	4.999.391	4.278.957
- Bank Central Asia - Ac. 0353100561	1.123.369	1.333.369
- Bank Central Asia - Ac. 0353108082	54.554.199	31.832.261
- Bank Capital Indonesia - Ac. 000000-567880	5.864.085	1.300.247
- Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Permata Tbk - Ac. 0902268995 <i>(Masing-masing sebesar USD760,11 dan USD15.539,36)</i>	10.485.717	193.309.638
Jumlah	146.875.706	294.834.861

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0% sampai dengan 0,25% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Piutang Usaha:		
- Pihak ketiga		
- Lokal - Rupiah	13.748.415	57.856.218
- Ekspor - RMB	218.600.000	-
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	232.348.415	57.856.218
Piutang Lain-lain:		
- Piutang karyawan	4.750.000	5.500.000
Jumlah piutang lain-lain	4.750.000	5.500.000
Jumlah	237.098.415	63.356.218

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Umur piutang		
- 1 - 30 hari	225.616.597	8.250.000
- 31 - 60 hari	-	500.000
- 61 - 90 hari	-	1.124.400
- Lebih dari 90 hari	11.481.818	53.481.818
Jumlah	237.098.415	63.356.218

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG *(lanjutan)*

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Persediaan usaha penangkaran ikan:

Persediaan ikan arowana:

- Super red

- Green

Asesoris ikan arowana

Jumlah

	2015	2014
	9.129.501.683	9.495.250.699
	132.500.104	132.920.031
	293.036.255	342.204.608
	9.555.038.042	9.970.375.338

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan ikan yang telah mencapai umur produktif adalah sebesar Rp0.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

Uang muka lainnya

Jumlah

	2015	2014
	-	985.000
	-	985.000

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

Asuransi dibayar di muka

Jumlah

	2015	2014
	7.618.349	13.304.395
	7.618.349	13.304.395

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak dibayar di muka pasal 23

Pajak dibayar di muka pasal 25

Jumlah

	2015	2014
	1.409.389.559	1.409.634.104
	-	-
	-	-
	1.409.389.559	1.409.634.104

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Keterangan	Mutasi tahun 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	23.728.114.010	-	935.478.500	-	22.792.635.510
Bangunan	139.292.916.652	-	1.625.871.000	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi	1.095.659.067	-	199.888.000	-	895.771.067
Mesin dan peralatan	10.402.738.273	70.927.060	41.215.000	-	10.432.450.333
Inventaris	-	-	-	-	-
Peralatan/perabot kantor	8.734.740.386	17.706.000	190.903.000	-	8.561.543.386
Kendaraan	3.260.305.455	-	5.500.000	226.600.000	3.481.405.455
Asesoris	-	-	-	-	-
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	226.600.000	-	-	(226.600.000)	-
Jumlah	186.741.073.843	88.633.060	2.998.855.500	-	183.830.851.403
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	44.388.869.234	6.903.675.681	309.723.471	-	50.982.821.444
Sarana dan instalasi	277.525.311	47.287.173	34.145.667	-	290.666.817
Mesin dan peralatan	9.115.058.426	1.045.064.202	36.785.781	-	10.123.336.847
Inventaris	-	-	-	-	-
Peralatan/perabot kantor	7.909.854.829	411.023.392	113.044.667	-	8.207.833.554
Kendaraan	1.935.720.414	347.224.986	5.500.000	40.127.083	2.317.572.483
Asesoris	-	-	-	-	-
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	40.127.083	-	-	(40.127.083)	-
Jumlah	63.667.155.297	8.754.275.434	499.199.586	-	71.922.231.145
Nilai buku	123.073.918.546				111.908.620.258

Keterangan	Mutasi tahun 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah	32.791.299.659	-	9.063.185.649	-	23.728.114.010
Bangunan	143.967.749.852	31.820.000	4.706.653.200	-	139.292.916.652
Sarana dan instalasi	1.265.362.947	15.000.000	184.703.880	-	1.095.659.067
Mesin dan peralatan	11.319.604.447	74.989.000	991.855.174	-	10.402.738.273
Inventaris	161.342.193	-	161.342.193	-	-
Peralatan/perabot kantor	8.697.743.986	72.540.500	35.544.100	-	8.734.740.386
Kendaraan	3.160.780.910	-	25.125.455	124.650.000	3.260.305.455
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	351.250.000	-	-	(124.650.000)	226.600.000
Jumlah	201.715.133.994	194.349.500	15.168.409.651	-	186.741.073.843

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

10. ASET TETAP (*lanjutan*)

Keterangan	Mutasi per 31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	40.399.187.992	7.199.315.593	3.209.634.351	-	44.388.869.234
Sarana dan instalasi	407.696.215	54.532.976	184.703.880	-	277.525.311
Mesin dan peralatan	8.845.020.791	1.260.812.934	990.775.299	-	9.115.058.426
Inventaris	161.342.193	-	161.342.193	-	-
Peralatan/perabot kantor	7.425.263.248	520.135.681	35.544.100	-	7.909.854.829
Kendaraan	1.524.348.069	335.123.842	25.125.455	101.373.958	1.935.720.414
<u>Aset sewa:</u>					
Kendaraan	114.084.375	27.416.666	-	(101.373.958)	40.127.083
Jumlah	58.876.942.883	9.397.337.692	4.607.125.278	-	63.667.155.297
Nilai buku	142.838.191.111				123.073.918.546

	2015	2014
Penjualan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:		
Harga Perolehan	2.998.855.500	15.168.409.651
Akumulasi Penyusutan	499.199.586	4.607.125.278
Nilai buku	2.499.655.914	10.561.284.373
Harga jual	3.131.536.365	15.914.315.456
Laba Penjualan Aset Tetap	631.880.451	5.353.031.083

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Beban pokok penjualan	6.911.484.689	7.287.354.098
Beban penjualan	356.768.631	368.620.328
Beban umum dan administrasi	1.486.022.114	1.741.363.266
Jumlah	8.754.275.434	9.397.337.692

Perusahaan mengasuransikan 4,32% dan 3,72% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp3.852.400.000 dan Rp3.695.974.600 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2016 dan 2015. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat aset tetap berupa 1 unit ruko, 1 sertifikat tambak dan 1 buah BPKB mobil yang dijadikan jaminan hutang bank (lihat catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp17.398.835.662 dan Rp12.784.680.013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tahun 2015 dan 2014.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

11. SELISIH LEBIH ANTARA BIAYA PEROLEHAN DENGAN NILAI WAJAR ASET BERSIH

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Inti Kapuas International sebesar 97,94% dari total saham atau sebesar Rp16.650.000.000 dan pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT Inti Kapuas International (Entitas Anak) menjadi 98,68% dari total saham atau sebesar Rp26.250.000.000. Pada tanggal 20 Desember 2005, Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT Inti Kapuas International menjadi 99,09% dari total saham atau sebesar Rp38.150.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT Inti Kapuas International menjadi 99,84% dari total saham atau sebesar Rp223.875.000.000. Selisih antara nilai wajar aset dan harga perolehan pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya investasi PT Inti Kapuas International	16.650.000.000	16.650.000.000
Nilai buku aset bersih PT Inti Kapuas International	16.156.559.617	16.156.559.617
Jumlah selisih lebih	493.440.383	493.440.383
Akumulasi amortisasi	493.440.383	493.440.383
Nilai Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 (lima) tahun mulai tanggal 1 Mei 2005. Akumulasi amortisasi sampai dengan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp493.440.383. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp "nihil".

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

	2015	2014
Persediaan ikan indukan		
- Ikan arowana - <i>super red</i>	212.580.000.000	221.166.000.000
- Ikan arowana - <i>green</i>	1.529.000.000	1.617.000.000
Jumlah persediaan ikan indukan	214.109.000.000	222.783.000.000
Akumulasi deplesi		
- Saldo awal akumulasi deplesi	28.865.962.516	25.688.252.516
- Beban deplesi tahun berjalan - bersih	4.396.801.667	4.294.487.661
- Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1.928.498.331)	(1.116.777.661)
Saldo akhir akumulasi deplesi	31.334.265.852	28.865.962.516
Nilai Bersih	182.774.734.148	193.917.037.484

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (*lanjutan*)

Mutasi Ikan Indukan Tahun 2015

Jenis Ikan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Perolehan</u>					
Super Red	221.166.000.000	1.500.000.000	(10.086.000.000)	-	212.580.000.000
Green	1.617.000.000	-	(88.000.000)	-	1.529.000.000
Jumlah	222.783.000.000	1.500.000.000	(10.174.000.000)	-	214.109.000.000

Mutasi Ikan Indukan Tahun 2014

Jenis Ikan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Perolehan</u>					
Super Red	213.006.000.000	16.080.000.000	(7.920.000.000)	-	221.166.000.000
Green	2.073.500.000	-	(456.500.000)	-	1.617.000.000
Jumlah	215.079.500.000	16.080.000.000	(8.376.500.000)	-	222.783.000.000

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.o). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akumulasi depleksi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp31.334.265.852 dan Rp28.865.962.516 Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp4.396.801.667 dan Rp4.294.487.661.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 3,46% dan 3,99% dari total persediaan ikan indukan.

Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan.

Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Uang jaminan

Jumlah

	2015	2014
Uang jaminan	78.853.000	78.853.000
Jumlah	78.853.000	78.853.000

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga:

- Lokal - Rupiah

Jumlah

	2015	2014
- Lokal - Rupiah	55.502.498	114.382.152
Jumlah	55.502.498	114.382.152

Hutang usaha merupakan hutang Perusahaan kepada Supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG BANK	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Pihak ketiga:		
- Lokal - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	11.000.000.000	14.000.000.000
PT BPR Danatama Indonesia	188.416.951	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.086.829.160)	(3.000.000.000)
Bagian jangka panjang	101.587.791	11.000.000.000

PT Bank Capital Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 67 oleh notaris Arman Lany, SH., tanggal 23 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp18.250.000.000 (delapan belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk. dengan jangka waktu 30 bulan, tingkat bunga sebesar 13% per tahun, provisi sebesar 1% flat dan biaya administrasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Pinjaman ini digunakan untuk pengambilalihan fasilitas dari lembaga pembiayaan PT Star Finance yang sebelumnya digunakan untuk pembelian ikan indukan arowana Super Red.

Adapun aset yang dijadikan jaminan adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 106 M2 yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 03267/Kembangan Selatan, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk. berkedudukan di Jakarta Barat.
2. Sebidang tanah seluas 13.120 M2 yang terletak di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Pontianak, Kecamatan Sungai Ambawang, Kelurahan Mega Timur, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 7/Mega Timur, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Kapuas Arowana, Tbk. berkedudukan di Jakarta (akan diubah ke atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk.).
3. Sebidang tanah seluas 17.600 M2 yang terletak di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Pontianak, Kecamatan Sungai Ambawang, Kelurahan Mega Timur, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 8/Mega Timur, pada saat ini tertulis atas nama PT Inti Kapuas Arowana, Tbk. berkedudukan di Jakarta (akan diubah ke atas nama PT Inti Agri Resources, Tbk.).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank adalah:

1. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi;
2. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang;
3. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun yang jumlahnya melampaui jumlah yang ditentukan oleh Bank termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo, kecuali untuk usaha sehari-hari;
4. Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham;
5. Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan/atau saham bonus;
6. Melakukan transaksi dengan cara di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Perusahaan sendiri;
7. Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
9. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

15. HUTANG BANK (*lanjutan*)

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 18 November 2015 dan telah disetujui oleh pihak bank melalui surat nomor OL/018/KPO/CCC/I/2016 pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga pinjaman diperpanjang dengan jangka waktu 30 bulan (sampai dengan 25 Juli 2018), bunga kredit sebesar 15% per tahun, provisi sebesar 1% flat dari saldo terhutang (*outstanding*) dan biaya administrasi sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah).

Hutang Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 05 oleh notaris Hajjah Jamilah Abdul Gani, SH., M.Kn tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dari PT Bank Perkreditan Rakyat Danatama Indonesia dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga sebesar 22% per tahun, provisi sebesar Rp2.000.000 (dua juta rupiah) dan biaya administrasi sebesar Rp2.000.000 (dua juta rupiah). Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Adapun aset yang dijadikan jaminan adalah sebagai berikut:

- 1 buah BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor) No J-02947162, dengan nomor registrasi B 15 KOT, merk Toyota, type Hiace Commuter, MT, jenis MB penumpang, model minibus, tahun pembuatan 2012, isi silinder 2.494 CC, warna putih, nomor rangka JTF5522P700101164, nomor mesin 2KD562744, bahan bakar solar, jumlah sumbu 2 (dua), jumlah roda 4 (empat).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit modal kerja ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank adalah:

1. Menjual, menghilangkan dan memindahtangankan kepada pihak ketiga aset-aset yang berhubungan dengan jaminan yang telah dan akan diserahkan kepada bank;
2. Menyewakan obyek hak tanggungan kepada pihak lain;
3. Merubah atau merombak semua bentuk atau tata susunan obyek hak tanggungan, termasuk merubah sifat dan tujuan kegunaannya baik seluruhnya maupun sebagian.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Uang muka penjualan

- Rupiah	14.565.000	68.806.000
- Dolar Amerika Serikat	-	191.576.000
- RMB	-	-

Hutang lainnya	3.520.000	22.508.000
----------------	-----------	------------

Jumlah	18.085.000	282.890.000
---------------	-------------------	--------------------

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

Jamsostek karyawan	24.489.615	35.143.234
Gaji dan tunjangan	2.067.708	2.067.708

Jumlah	26.557.323	37.210.942
---------------	-------------------	-------------------

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG PAJAK	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Pajak penghasilan pasal 21	62.345.095	57.517.479
Pajak penghasilan pasal 23	136.600	136.067
Pajak pertambahan nilai	5.382.538	9.437.301
Jumlah	67.864.233	67.090.847

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Keterangan	2015		2014	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
a. Pajak kini	-	-	-	-
b. Pajak tangguhan	3.815.936.032	(103.394.970)	3.009.895.031	(15.984.229)
Jumlah	3.815.936.032	(103.394.970)	3.009.895.031	(15.984.229)

a. Pajak kini

Pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Keterangan	2015		2014	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut:				
- Laporan laba rugi konsolidasian	(19.807.819.952)	-	(19.030.045.551)	4.202.478.752
- Laporan laba rugi Entitas Anak	10.995.384.060	-	10.014.950.012	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.812.435.892)	-	(9.015.095.539)	4.202.478.752

Koreksi fiskal:

Beda tetap:

Pendapatan bunga	(34.899)	-	(325.810)	-
Beban pajak	770.000	-	1.568.750	875.000.000
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	(5.348.886.412)
Jumlah beda tetap	735.101	-	1.242.940	(4.473.886.412)

Beda waktu:

Penyusutan aset tetap	28.697.769	-	235.300.402	-
Jumlah beda waktu	28.697.769	-	235.300.402	-
Jumlah koreksi fiskal	29.432.870	-	236.543.342	(4.473.886.412)
Rugi fiskal tahun berjalan	(8.783.003.022)	-	(8.778.552.197)	(271.407.660)

Penghasilan Kena Pajak

- Perusahaan	-	-	-	-
- Entitas Anak	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

a. Pajak kini (lanjutan)

Keterangan	2015		2014	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Jumlah beban pajak kini				
- Perusahaan	-	-	-	-
- Entitas Anak	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:				
- PPh Pasal 23	-	-	-	-
- PPh Pasal 25	-	-	-	-
- Pajak Fiskal	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
PPh (lebih) kurang bayar	-	-	-	-

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan penghasilan kena pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dan akan menyampaikan SPT tahun 2015 sesuai dengan penghasilan kena pajak yang telah diaudit.

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Perusahaan untuk tahun buku 2010 dan telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak Nihil No. 00024/506/10/054/15 tanggal 11 November 2015, dengan penghasilan neto tahun 2010 sebesar Rp1.949.365.094, yang dikompensasikan dengan rugi fiskal tahun 2009, sehingga sisa kompensasi kerugian tahun 2009 sebesar Rp2.038.147.225.

b. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	2015		2014	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan:</u>				
Penyusutan aset tetap	7.174.442	-	58.825.100	-
Rugi fiskal disesuaikan	1.188.286.798	(103.394.970)	1.281.596.114	(15.984.229)
Manfaat pajak tangguhan	1.195.461.240	(103.394.970)	1.340.421.214	(15.984.229)
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	8.860.331.226	1.100.340.357	7.519.910.012	1.116.324.586
Saldo aset pajak tangguhan	10.055.792.466	996.945.387	8.860.331.226	1.100.340.357

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG PAJAK (lanjutan)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

<u>Entitas Anak</u>	2015		2014	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Manfaat pajak tangguhan	2.620.474.792	-	1.669.473.817	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	12.211.647.344	-	10.542.173.527	-
Saldo aset pajak tangguhan	14.832.122.136	-	12.211.647.344	-
Jumlah	24.887.914.602	996.945.387	21.071.978.570	1.100.340.357

19. SEWA

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Harga perolehan	351.250.000	351.250.000
Pembayaran dimuka	171.541.823	171.541.823
Nilai pembiayaan Bunga	179.708.177	179.708.177
Jumlah	193.976.000	193.976.000
Pembayaran angsuran:		
- Pokok	179.708.177	165.713.139
- Bunga	14.267.823	13.262.861
Jumlah pembayaran	193.976.000	178.976.000
Saldo hutang pokok dan bunga	-	15.000.000
Bunga yang belum jatuh tempo	-	(1.004.962)
Saldo hutang sewa	-	13.995.038
Bagian yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun	-	13.995.038
Bagian yang jatuh tempo antara 1 - 2 tahun	-	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 2 tahun	-	-
Rincian angsuran sewa (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	-	15.000.000
Antara 1 sampai 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	-	15.000.000

Tidak ada aset Perusahaan dan Entitas Anak yang dijaminan sehubungan dengan transaksi sewa tersebut.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SEWA (lanjutan)

Fasilitas sewa guna usaha pada tahun berjalan yaitu melalui sebagai berikut:

- PT BII Finance Center Cabang Jakarta Pusat 3 berdasarkan Nomor Kontrak 50301120049 tentang "Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan Kendaraan".
Daihatsu Grand Max-1 3 D FF HP M/T warna silver metalik, nomor rangka MHKV3BA6JCK003395, nomor mesin DK64047 dimulai dari tanggal 4 Juni 2012 sampai dengan 4 Mei 2014 dengan 23 kali angsuran, angsuran ditransfer ke rekening PT Bank International Indonesia Tbk. nomor rekening 2001508480.
- PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 9460002530-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".
Toyota New Kijang Innova E A/T warna Grey Mica, nomor rangka MHFXW41G5D0055523, nomor mesin 1TR7489571 dimulai dari tanggal 30 April 2013 sampai dengan 30 Maret 2015 dengan 23 kali angsuran, angsuran ditransfer ke rekening Bank Central Asia Cabang Sudirman Nomor 9023126642.
- PT Federal International Finance berdasarkan Nomor Kontrak 106001072813 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".
Honda Revo Fit 110 warna merah, nomor rangka MH1JBE115DK622469, nomor mesin JBE1E1612655 dimulai dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan 20 Juni 2014 dengan 10 kali angsuran, angsuran dapat diangsur melalui ATM Bersama / Alto dan ATM PT Bank Central Asia Tbk.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2015			
	Saham ditempatkan dan disetor penuh		Persentase kepemilikan	Jumlah
	Seri A	Seri B	(%)	(Rp)
Reksadana PT Dhanawibawa				
Eksklusif Terbatas I	-	616.870.500	18,36%	61.687.050.000
PT Maxima Agro Industri	-	242.435.394	7,22%	24.243.539.400
TFI (X) - TRA Ordinary I	-	282.342.000	8,40%	28.234.200.000
Kharisma Flexi Terbatas	-	238.490.500	7,10%	23.849.050.000
Millenium Restructured Fund III	-	169.035.500	5,03%	16.903.550.000
PT HD Capital Tbk	-	183.431.000	5,46%	18.343.100.000
Masyarakat	32.000.000	1.595.395.106	48,43%	191.539.510.600
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	2014			
	Saham ditempatkan dan disetor penuh		Persentase kepemilikan	Jumlah
	Seri A	Seri B	(%)	(Rp)
Reksadana PT Dhanawibawa				
Eksklusif Terbatas I	-	620.314.500	18,46%	62.031.450.000
PT Maxima Agro Industri	-	289.711.694	8,62%	28.971.169.400
TFI (X) - TRA Ordinary I	-	282.410.000	8,41%	28.241.000.000
Kharisma Flexi Terbatas	-	278.021.500	8,27%	27.802.150.000
AAA-JS Multisectoral Fund	-	244.444.500	7,28%	24.444.450.000
PT HD Capital Tbk	-	195.000.000	5,80%	19.500.000.000
Masyarakat	32.000.000	1.418.097.806	43,16%	173.809.780.600
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditanggung adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Jumlah	9.272.333.059	9.272.333.059

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	135.881.032	149.320.258
Rugi komprehensif tahun berjalan	(13.218.650)	(13.439.226)
Saldo akhir	122.662.382	135.881.032

23. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Penjualan yang berasal dari operasi dilanjutkan:

Penjualan ikan arowana

Lokal:

- Super Red	10.510.047.500	14.654.610.003
- Green	30.770.000	541.360.000

Ekspor:

- Super Red	8.560.216.150	5.125.129.516
-------------	---------------	---------------

Penjualan asesoris akuarium

584.591.911	947.758.686
-------------	-------------

Jasa perawatan ikan

267.679.928	360.477.272
-------------	-------------

Jumlah

19.953.305.489	21.629.335.477
-----------------------	-----------------------

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

Beban pokok penjualan atas operasi dilanjutkan:

Ikan:

- Persediaan awal - Siap jual	9.628.170.730	10.196.950.979
- Persediaan awal - Indukan	222.783.000.000	215.079.500.000
	232.411.170.730	225.276.450.979
- Penambahan	1.722.000.000	16.170.000.000
- Ikan siap jual	234.133.170.730	241.446.450.979
- Persediaan akhir - Siap jual	(9.262.001.787)	(9.628.170.730)
- Persediaan akhir - Indukan	(214.109.000.000)	(222.783.000.000)
- Pengurangan deplesi atas ikan mati dan dijual	(1.928.498.331)	(1.116.777.661)
Harga Pokok Ikan	8.833.670.612	7.918.502.588

Asesoris:

- Persediaan awal	342.204.608	440.927.605
- Penambahan	338.236.054	474.179.068
- Asesoris siap jual	680.440.662	915.106.673
- Persediaan akhir	(293.036.255)	(342.204.608)
Harga pokok Asesoris	387.404.407	572.902.065

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (*lanjutan*)

	2015	2014
<u>Beban pokok penjualan atas operasi dilanjutkan:</u>		
Beban Langsung:		
- Beban penyusutan	6.911.484.689	7.052.021.438
- Beban deplesi	4.396.801.667	4.294.487.661
- Beban gaji dan tunjangan	4.161.501.189	4.380.853.917
- Beban pakan dan obat	1.510.591.900	1.495.527.500
- Beban utilitas	1.048.504.733	1.134.236.296
- Beban transportasi dan perjalanan dinas	880.348.684	1.281.929.965
- Beban konsumsi	614.228.100	686.769.850
- Beban pengiriman	491.295.290	222.204.050
- Beban perlengkapan	307.558.568	319.440.554
- Beban perawatan aset tetap	120.574.000	94.201.364
- Beban jasa profesional	79.833.000	85.800.000
- Beban lain-lain	110.343.536	154.537.772
Jumlah beban langsung	20.633.065.356	21.202.010.367
Beban pokok penjualan atas operasi yang dilanjutkan	29.854.140.375	29.693.415.020
Beban pokok penjualan atas operasi dalam penghentian:		
Beban Produksi:		
- Beban penyusutan	-	235.332.660
- Beban PPhTB	-	875.000.000
- Beban Perijinan	-	36.075.000
Beban pokok penjualan atas operasi dalam penghentian	-	1.146.407.660
Jumlah	29.854.140.375	30.839.822.680

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

25. BEBAN PENJUALAN

	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Beban penjualan atas operasi dilanjutkan:		
- Beban pengiriman	563.217.669	258.018.105
- Beban penyusutan	356.768.631	368.620.328
- Beban transportasi dan perjalanan dinas	223.061.987	137.745.281
- Beban listrik dan air	100.276.887	157.102.832
- Beban pemakaian peralatan akuarium	41.697.744	36.531.081
- Beban perijinan	22.207.760	38.641.738
- Beban komunikasi	21.048.132	42.787.966
- Beban perlengkapan kantor	13.754.234	18.348.354
- Beban sumbangan dan jamuan	13.283.320	29.800.161
Sub jumlah - <i>dipindahkan</i>	1.355.316.364	1.087.595.846

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

25. BEBAN PENJUALAN (<i>lanjutan</i>)	2015	2014
Sub jumlah - <i>pindahan</i>	1.355.316.364	1.087.595.846
- Beban promosi, iklan dan pameran	8.438.500	9.249.600
- Beban konsumsi dan kebutuhan rumah tangga	6.702.000	5.588.834
- Beban pemeliharaan aset tetap	4.315.700	7.470.201
- Beban asuransi	3.988.082	5.405.466
- Beban iuran	1.160.000	2.605.000
- Beban sewa	-	60.416.667
- Beban jasa profesional	-	54.250.000
- Beban sertifikasi	-	300.000
- Beban penjualan lain	310.900	1.394.488
Jumlah	1.380.231.546	1.234.276.102
26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2015	2014
Akun ini terdiri dari:		
Beban umum dan administrasi atas operasi dilanjutkan:		
- Beban gaji dan tunjangan	3.443.745.769	4.027.656.856
- Beban penyusutan	1.486.022.114	1.741.363.266
- Beban pajak	518.831.760	372.624.030
- Beban cadangan pensiun karyawan	262.891.457	200.004.180
- Beban telekomunikasi	175.937.139	191.133.958
- Beban listrik dan air	148.568.132	188.168.148
- Beban konsultan	144.531.461	201.689.744
- Beban asuransi	116.427.891	150.176.434
- Beban perjalanan dinas	51.217.285	100.834.075
- Beban perlengkapan kantor	48.930.284	40.301.549
- Beban kendaraan dan transportasi	43.853.080	38.255.245
- Beban pemeliharaan inventaris kantor	37.359.127	22.430.139
- Beban perijinan	33.750.590	24.105.060
- Beban konsumsi	26.265.700	8.675.613
- Beban iklan	19.326.780	16.523.100
- Beban sumbangan	9.100.000	37.904.000
- Beban pemakaian peralatan akuarium	2.240.917	8.749.734
- Beban perjamuan	-	892.200
- Beban lain-lain	433.355.000	218.847.500
Beban umum dan administrasi atas operasi dilanjutkan	7.002.354.486	7.590.334.831
Beban umum dan administrasi atas operasi dalam penghentian:		
- Beban lain-lain	-	-
Beban umum dan administrasi atas operasi dalam penghentian	-	-
Jumlah	7.002.354.486	7.590.334.831

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan (beban) lain-lain atas operasi dilanjutkan:

- **Pendapatan lain-lain atas operasi dilanjutkan:**

- Pendapatan sewa	-	130.500.000
- Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	955.935	1.596.205
- Laba penjualan aset tetap	631.880.451	4.144.671
- Lain-lain - bersih	32.549.621	6.109.990

Jumlah pendapatan lain-lain atas operasi dilanjutkan

665.386.007	142.350.866
--------------------	--------------------

- **Beban lain-lain atas operasi dilanjutkan**

- Rugi selisih kurs - bersih	136.766.189	22.706.937
- Beban bunga bank	2.005.466.012	2.205.492.104
- Beban administrasi bank	46.467.878	50.002.668
- Beban bunga sewa	1.084.962	5.504.232

Jumlah beban lain-lain atas operasi dilanjutkan

2.189.785.041	2.283.705.941
----------------------	----------------------

Jumlah beban lain-lain atas operasi dilanjutkan

(1.524.399.034)	(2.141.355.075)
------------------------	------------------------

Pendapatan (beban) lain-lain atas operasi dalam penghentian:

- **Pendapatan lain-lain atas operasi dalam penghentian:**

- Laba penjualan aset tetap	-	5.348.886.412
-----------------------------	---	---------------

Jumlah pendapatan lain-lain atas operasi dilanjutkan

-	5.348.886.412
----------	----------------------

Jumlah pendapatan lain-lain atas operasi dalam penghentian

-	5.348.886.412
----------	----------------------

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut: (lihat Catatan 2.p)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

Rugi usaha dan rugi bersih:

2015 **2014**

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

- Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(16.033.079.422)	(16.035.529.000)
- Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(16.299.716.848)	(11.935.487.598)

Rugi bersih per saham dasar:

- Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(4,77)	(4,77)
- Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(4,85)	(3,55)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Jumlah saham dan perhitungan rata-rata saham beredar:

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2015:			
- 1 Januari - 31 Desember	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

29. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja sebesar Rp1.502.236.150 dan Rp1.021.688.085 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi dalam tahun berjalan adalah sebesar Rp262.891.457 dan Rp200.004.180.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arthatama pada tanggal 17 Maret 2016 dan 6 Maret 2015 dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2015	2014
Asumsi:		
Tingkat diskonto	8% per tahun	8,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	1.021.688.085	706.413.078
Penambahan selama tahun berjalan	262.891.457	200.004.180
Pendapatan komprehensif lain	217.656.608	115.270.827
Saldo akhir	1.502.236.150	1.021.688.085
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:		
Biaya jasa kini	181.156.410	139.959.068
Biaya bunga	81.735.047	60.045.112
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-
	262.891.457	200.004.180

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan. Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

<u>2015</u>	USD/RMB	Rp
Aset		
- Bank - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	760,11	10.485.717
- Piutang usaha - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	102.919,02	218.600.000
Aset bersih dalam mata uang asing		229.085.717
<u>2014</u>	USD/RMB	Rp
Aset		
- Bank - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	15.539,36	193.309.638
Liabilitas		
- Uang muka penjualan - <i>Dolar Amerika Serikat</i>	(15.400,00)	(191.576.000)
Aset bersih dalam mata uang asing		1.733.638

31. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan. Segmentasi penjualan berdasarkan daerah geografis dan jenis produk, adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Keterangan		
Penjualan ikan arowana		
- Lokal		
- Super red	10.510.047.500	14.654.610.003
- Green	30.770.000	541.360.000
- Ekspor		
- Super red	8.560.216.150	5.125.129.516
- Green	-	-
Penjualan asesoris dan jasa		
- Penjualan asesoris akuarium	584.591.911	947.758.686
- Jasa perawatan ikan	267.679.928	360.477.272
Jumlah	19.953.305.489	21.629.335.477

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

32. OPERASI DALAM PENGHENTIAN DAN TIDAK AKTIF

Dibawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan aset bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk operasi dalam penghentian dan tidak aktif.

OPERASI DALAM PENGHENTIAN

a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA

	2015	2014
Keterangan		
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	-	(1.146.407.660)
Rugi Kotor	-	(1.146.407.660)
Beban Usaha:		
- Beban Penjualan	-	-
- Beban Administrasi dan Umum	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-
Rugi Usaha	-	(1.146.407.660)
Pendapatan (beban) lain-lain	-	5.348.886.412
- Pendapatan sewa	-	-
- Selisih kurs - bersih	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-	4.202.478.752
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:		
- Pajak Tangguhan	(103.394.970)	(15.984.229)
- Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	(103.394.970)	(15.984.229)
Laba (Rugi) Bersih	(103.394.970)	4.186.494.523

b. ASET BERSIH

	2015	2014
Keterangan		
Aset		
Kas dan Setara Kas	-	-
Persediaan	-	-
Aset Pajak Tangguhan	996.945.387	1.100.340.357
Aset Tetap	-	-
Aset Lain-lain	-	-
Jumlah	996.945.387	1.100.340.357

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. OPERASI DALAM PENGHENTIAN DAN TIDAK AKTIF *(lanjutan)*

TIDAK AKTIF (PT BAHARI ISTANA AL KAUSAR)

a. PENJUALAN DAN HASIL USAHA

	2015	2014
Keterangan		
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	-	-
Rugi Kotor	-	-
Beban Usaha:		
- Beban Penjualan	-	-
- Beban Administrasi dan Umum	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-
Rugi Usaha	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-
- Pendapatan sewa	-	-
- Selisih kurs - bersih	-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain	-	-
Rugi Sebelum Pajak	-	-
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:		
- Pajak Tangguhan	(44.797.627)	-
- Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	(44.797.627)	-
Rugi Bersih	(44.797.627)	-

b. ASET BERSIH

	2015	2014
Keterangan		
Aset		
Kas dan Setara Kas	4.832.560	4.832.560
Piutang - Pihak berelasi	3.498.792.438	3.498.792.438
Aset Pajak Tangguhan	53.975.545	98.773.172
Jumlah	3.557.600.543	3.602.398.170

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014:

Keterangan	2015	2014
Aset keuangan		
- Pinjaman yang diberikan dan piutang		
- Kas dan setara kas	146.875.706	294.834.861
- Piutang usaha	232.348.415	57.856.218
- Piutang lain-lain	4.750.000	5.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Keterangan	2015	2014
Liabilitas keuangan		
- Liabilitas lainnya		
- Hutang bank	11.188.416.951	14.000.000.000
- Hutang usaha	55.502.498	114.382.152
- Hutang lain-lain	18.085.000	282.890.000
- Biaya yang masih harus dibayar	26.557.323	37.210.942
- Hutang sewa	-	13.995.038

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas:

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko bunga:

Keterangan	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank	0% - 2,15%	115.532.346	-	115.532.346
Liabilitas				
Hutang bank	15%	11.086.829.160	101.587.791	11.188.416.951

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*lanjutan*)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkap dalam catatan No. 2.n dan No. 30 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015.

Keterangan	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	146.875.706	-	-	146.875.706
Piutang usaha pihak ketiga	232.348.415	-	-	232.348.415
Piutang lain-lain	4.750.000	-	-	4.750.000
Jumlah	383.974.121	-	-	383.974.121
Liabilitas				
Hutang bank	11.086.829.160	101.587.791	-	11.188.416.951
Hutang usaha pihak ketiga	55.502.498	-	-	55.502.498
Biaya yang masih harus dibayar	26.557.323	-	-	26.557.323
Hutang lain-lain	18.085.000	-	-	18.085.000
Jumlah	11.186.973.981	101.587.791	-	11.288.561.772
Selisih	(10.802.999.860)	(101.587.791)	-	(10.904.587.651)

35. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (*GOING CONCERN*) PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) sebagai berikut:

1) Kendala-kendala Pemasaran:

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara berkelanjutan. Demikian juga untuk pasar ekspor.

- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

2) Strategi Pemasaran:

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

a) Marketing domestik

- Mencari lokasi untuk penambahan toko (proshop) baru.
- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program *bundling* (misal ikan besar dengan asesoris), program diskon, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan *roadshow* sebagai pemain ikan arwana *super red* terbesar.
- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah klien produk jasa perawatan luar.

b) Marketing ekspor

- Mempertegarkan promosi *via web* untuk menanamkan *image* ShelookRed sebagai pemain ikan arwana *super red* terbesar.
- Memberikan alternatif produk untuk luar negeri, seperti jenis baru arwana super red *crossback*.
- Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan *grade* spesial.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Inti Agri Resources Tbk (Entitas Induk) terlampir (*lampiran 1 sampai dengan lampiran 6*) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anak.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

37. REKLASIFIKASI DAN DISAJIKAN KEMBALI

Pengaruh penerapan PSAK 24 (revisi 2013) adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian dan Reklasifikasi	Disajikan kembali
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	294.834.861	-	294.834.861
Piutang usaha:			
- Pihak ketiga	57.856.218	-	57.856.218
Piutang lain-lain	5.500.000	-	5.500.000
Persediaan	9.970.375.338	-	9.970.375.338
Uang muka	985.000	-	985.000
Biaya dibayar dimuka	13.304.395	-	13.304.395
Pajak dibayar dimuka	1.409.634.104	-	1.409.634.104
Jumlah aset lancar	11.752.489.916	-	11.752.489.916
Aset tidak lancar			
Piutang usaha:			
Aset pajak tangguhan	22.088.964.335	83.354.592	22.172.318.927
Aset tetap - bersih	123.073.918.546	-	123.073.918.546
Persediaan ikan indukan - bersih	193.917.037.484	-	193.917.037.484
Aset lain-lain	78.853.000	-	78.853.000
Jumlah aset tidak lancar	339.158.773.365	83.354.592	339.242.127.957
JUMLAH ASET	350.911.263.281	83.354.592	350.994.617.873
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Hutang usaha:			
- Pihak ketiga	114.382.152	-	114.382.152
Hutang bank - jangka pendek	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Hutang lain-lain	282.890.000	-	282.890.000
Biaya yang masih harus dibayar	37.210.942	-	37.210.942
Hutang pajak	67.090.847	-	67.090.847
Sewa - jangka pendek	13.995.038	-	13.995.038
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.515.568.979	-	3.515.568.979
Liabilitas jangka panjang			
Hutang bank - jangka panjang	11.000.000.000	-	11.000.000.000
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.055.879.162	(34.191.077)	1.021.688.085
Jumlah liabilitas jangka panjang	12.055.879.162	(34.191.077)	12.021.688.085
JUMLAH LIABILITAS	15.571.448.141	(34.191.077)	15.537.257.064
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	364.800.000.000	-	364.800.000.000
Tambahan modal disetor	9.272.333.059	-	9.272.333.059
Penghasilan komprehensif lain	-	70.996.316	70.996.316
Saldo laba (defisit)			
- Belum ditentukan penggunaannya	(38.918.500.526)	46.650.928	(38.871.849.599)
- Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000	-	50.000.000
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan	335.203.832.533	117.647.244	335.321.479.777
Kepentingan Nonpengendali	135.982.607	(101.575)	135.881.032
JUMLAH EKUITAS	335.339.815.140	117.545.669	335.457.360.809
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	350.911.263.281	83.354.592	350.994.617.873

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

37. REKLASIFIKASI DAN DISAJIKAN KEMBALI (*lanjutan*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember 2013		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian dan Reklasifikasi	Disajikan kembali
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	313.143.864	-	313.143.864
Piutang usaha:			
- Pihak ketiga	430.866.315	-	430.866.315
Piutang lain-lain	13.791.088	-	13.791.088
Persediaan	10.637.878.584	-	10.637.878.584
Uang muka	17.880.000	-	17.880.000
Biaya dibayar dimuka	70.916.765	-	70.916.765
Pajak dibayar dimuka	3.000.862.466	-	3.000.862.466
Jumlah aset lancar	14.485.339.082	-	14.485.339.082
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	19.125.952.037	52.456.087	19.178.408.124
Aset tetap - bersih	142.838.191.111		142.838.191.111
Persediaan ikan indukan - bersih	189.391.247.484		189.391.247.484
Aset lain-lain	115.468.000	-	115.468.000
Jumlah aset tidak lancar	351.470.858.632	52.456.087	351.523.314.719
JUMLAH ASET	365.956.197.714	52.456.087	366.008.653.801
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Hutang usaha:			
- Pihak ketiga	188.982.770	-	188.982.770
Hutang bank - jangka pendek	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Hutang lain-lain	459.201.700	-	459.201.700
Biaya yang masih harus dibayar	39.835.036	-	39.835.036
Hutang pajak	123.438.789	-	123.438.789
Sewa - jangka pendek	70.499.758	-	70.499.758
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.881.958.053	-	3.881.958.053
Liabilitas jangka panjang			
Hutang bank - jangka panjang	14.000.000.000	-	14.000.000.000
Sewa - jangka panjang	13.995.038	-	13.995.038
Liabilitas imbalan pasca kerja	864.198.171	(157.785.093)	706.413.078
Jumlah liabilitas jangka panjang	14.878.193.209	(157.785.093)	14.720.408.116
JUMLAH LIABILITAS	18.760.151.262	(157.785.093)	18.602.366.169
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	364.800.000.000		364.800.000.000
Tambahan modal disetor	9.272.333.059	-	9.272.333.059
Penghasilan komprehensif lain	-	157.314.489	157.314.489
Saldo laba (defisit)			
- Belum ditentukan penggunaannya	(27.075.317.808)	52.637.634	(27.022.680.174)
- Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000	-	50.000.000
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan	347.047.015.251	209.952.123	347.256.967.374
Kepentingan Nonpengendali	149.031.201	289.057	149.320.258
JUMLAH EKUITAS	347.196.046.452	210.241.180	347.406.287.632
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	365.956.197.714	52.456.087	366.008.653.801

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (*lanjutan*)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
 (*Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

37. REKLASIFIKASI DAN DISAJIKAN KEMBALI (*lanjutan*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian dan Reklasifikasi	Disajikan kembali
PENJUALAN BERSIH:			
- Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	21.629.335.477	-	21.629.335.477
- Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-	-
Jumlah penjualan bersih	21.629.335.477		21.629.335.477
BEBAN POKOK PENJUALAN:			
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	(29.693.415.020)	-	(29.693.415.020)
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	(1.146.407.660)	-	(1.146.407.660)
Jumlah beban pokok penjualan	(30.839.822.680)		(30.839.822.680)
RUGI KOTOR:			
- Rugi Kotor atas Operasi Dilanjutkan	(8.064.079.543)		(8.064.079.543)
- Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian	(1.146.407.660)		(1.146.407.660)
RUGI KOTOR	(9.210.487.203)		(9.210.487.203)
BEBAN USAHA:			
<u>Beban Penjualan:</u>			
- Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	(1.234.276.102)	-	(1.234.276.102)
- Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-	-
Jumlah beban penjualan	(1.234.276.102)		(1.234.276.102)
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>			
- Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan	(7.582.011.642)	8.323.189	(7.590.334.831)
- Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian	-	-	-
Jumlah beban umum dan administrasi	(7.582.011.642)		(7.590.334.831)
Jumlah beban usaha	(8.816.287.744)		(8.824.610.933)
RUGI USAHA:			
- Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan	(16.880.367.287)		(16.888.690.476)
- Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian	(1.146.407.660)		(1.146.407.660)
JUMLAH RUGI USAHA	(18.026.774.947)		(18.035.098.136)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			
- Beban Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan	(2.141.355.075)	-	(2.141.355.075)
- Pendapatan Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian	5.348.886.412	-	5.348.886.412
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	3.207.531.337		3.207.531.337
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK - PENGHASILAN:			
- Operasi Dilanjutkan	(19.021.722.362)		(19.030.045.551)
- Operasi Dalam Penghentian	4.202.478.752		4.202.478.752
JUMLAH RUGI SEBELUM MANFAAT - PAJAK PENGHASILAN	(14.819.243.610)		(14.827.566.799)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *(lanjutan)*
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REKLASIFIKASI DAN DISAJIKAN KEMBALI *(lanjutan)*

	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian dan Reklasifikasi	Disajikan kembali
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:			
- Pajak kini:			
- Operasi Dilanjutkan	-	-	-
- Operasi Dalam Penghentian	-	-	-
Jumlah pajak kini	-		-
- Pajak tangguhan:			
- Operasi Dilanjutkan	2.978.996.527	2.080.797	2.981.077.324
- Operasi Dalam Penghentian	(15.984.229)	-	(15.984.229)
Jumlah pajak tangguhan	2.963.012.298		2.965.093.095
Jumlah manfaat pajak penghasilan	2.963.012.298		2.965.093.095
RUGI BERSIH:			
- Operasi Dilanjutkan	(16.042.725.835)	-	(16.048.968.227)
- Operasi Dalam Penghentian	4.186.494.523	-	4.186.494.523
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(11.856.231.312)		(11.862.473.704)
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	(115.270.827)	(115.270.827)
Manfaat pajak tangguhan	-	28.817.707	28.817.707
	-		(86.453.120)
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.856.231.312)		(11.948.926.824)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk	(11.843.182.718)	(5.986.707)	(11.849.169.425)
- Kepentingan Nonpengendali	(13.048.594)	(255.685)	(13.304.279)
Jumlah	(11.856.231.312)		(11.862.473.704)
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
- Pemilik Entitas Induk	(11.843.182.718)	(92.304.880)	(11.935.487.598)
- Kepentingan Nonpengendali	(13.048.594)	(390.632)	(13.439.226)
Jumlah	(11.856.231.312)		(11.948.926.824)

38. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi dan Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2016.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(LAMPIRAN)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	8.701.493	4.504.655
Pajak dibayar dimuka	1.409.389.559	1.409.634.104
Jumlah aset lancar	1.418.091.052	1.414.138.759
Aset tidak lancar		
Piutang usaha:		
- Pihak berelasi - <i>jangka panjang</i>	90.810.257.016	57.949.469.115
Penyertaan saham	179.050.099.950	187.269.463.669
Aset pajak tangguhan	11.052.737.850	9.960.671.581
Aset tetap - <i>setelah dikurangi</i> <i>akumulasi penyusutan sebesar Rp52.798.404.666 (2014:</i> <i>Rp46.658.916.986)</i>	86.369.203.720	92.531.596.900
Aset lain-lain	78.703.000	78.703.000
Jumlah aset tidak lancar	367.361.001.536	347.789.904.265
JUMLAH ASET	368.779.092.588	349.204.043.024

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA**LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan**

Per 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
LIABILITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Hutang bank - <i>jangka pendek</i>	11.188.416.951	3.000.000.000
Hutang pajak	50.000	210.494
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.188.466.951	3.000.210.494
Liabilitas jangka panjang		
Hutang bank - <i>jangka panjang</i>	-	11.000.000.000
Hutang lain-lain:		
- Pihak berelasi	38.326.526.449	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	38.326.526.449	11.000.000.000
Jumlah Liabilitas	49.514.993.400	14.000.210.494
EKUITAS		
Modal Saham		
- Nilai nominal Rp1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp100 per saham untuk saham seri B		
Modal dasar		
- Rp1.459.200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
- 32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	9.272.333.059	9.272.333.059
Saldo laba (defisit)		
- Belum ditentukan penggunaannya	(54.858.233.871)	(38.918.500.529)
- Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000	50.000.000
Jumlah ekuitas	319.264.099.188	335.203.832.530
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	368.779.092.588	349.204.043.024

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
PENJUALAN BERSIH:		
- Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	-	-
- Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah penjualan bersih	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN:		
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan	(5.071.125.786)	(5.086.371.225)
- Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian	-	(1.146.407.660)
Jumlah beban pokok penjualan	(5.071.125.786)	(6.232.778.885)
RUGI KOTOR:		
- Laba (Rugi) Kotor atas Operasi Dilanjutkan	(5.071.125.786)	(5.086.371.225)
- Rugi Kotor atas Operasi Dalam Penghentian	-	(1.146.407.660)
RUGI KOTOR	(5.071.125.786)	(6.232.778.885)
BEBAN USAHA:		
- Beban Usaha atas Operasi Dilanjutkan	(1.730.985.153)	(1.725.221.617)
- Beban Usaha atas Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah beban usaha	(1.730.985.153)	(1.725.221.617)
RUGI USAHA:		
- Rugi Usaha atas Operasi Dilanjutkan	(6.802.110.939)	(6.811.592.842)
- Rugi Usaha atas Operasi Dalam Penghentian	-	(1.146.407.660)
JUMLAH RUGI USAHA	(6.802.110.939)	(7.958.000.502)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:		
- Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan	(10.229.688.672)	(10.558.505.527)
- Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian	-	5.348.886.412
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(10.229.688.672)	(5.209.619.115)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *(lanjutan)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2015	2014
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		
- Operasi Dilanjutkan	(17.031.799.611)	(17.370.098.369)
- Operasi Dalam Penghentian	-	4.202.478.752
JUMLAH RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK	(17.031.799.611)	(13.167.619.617)
Manfaat pajak penghasilan:		
- Pajak kini:		
- Operasi Dilanjutkan	-	-
- Operasi Dalam Penghentian	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
- Pajak tangguhan:		
- Operasi Dilanjutkan	1.195.461.239	1.340.421.214
- Operasi Dalam Penghentian	(103.394.970)	(15.984.229)
Jumlah taksiran manfaat pajak penghasilan	1.092.066.269	1.324.436.985
RUGI BERSIH:		
- Operasi Dilanjutkan	(15.836.338.372)	(16.029.677.155)
- Operasi Dalam Penghentian	(103.394.970)	4.186.494.523
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(15.939.733.342)	(11.843.182.632)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(15.939.733.342)	(11.843.182.632)
LABA (RUGI) PER SAHAM:		
Rugi per saham dasar:		
- Rugi usaha	(2,02)	(2,37)
- Rugi bersih	(4,74)	(3,52)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba (defisit)		Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2013	364.800.000.000	9.272.333.059	(27.075.317.897)	50.000.000	347.047.015.162
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.843.182.632)	-	(11.843.182.632)
Saldo per 31 Desember 2014	364.800.000.000	9.272.333.059	(38.918.500.529)	50.000.000	335.203.832.530
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(15.939.733.342)	-	(15.939.733.342)
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	364.800.000.000	9.272.333.059	(54.858.233.871)	50.000.000	319.264.099.188

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk - INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>		
Pembayaran beban usaha	(638.947.764)	(500.860.444)
Pembayaran kegiatan usaha lainnya	(7.304.393)	(1.203.323)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(685.947)	1.589.501.358
Sub jumlah	<u>(646.938.104)</u>	<u>1.087.437.591</u>
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>		
Pembayaran pajak	-	(875.000.000)
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>(875.000.000)</u>
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(646.938.104)</u>	<u>212.437.591</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>		
Hasil penjualan aset tetap	2.445.455	3.192.728
Pengurangan aset lain-lain	-	540.000
Sub jumlah	<u>2.445.455</u>	<u>3.732.728</u>
<i><u>Operasi Dalam Penghentian</u></i>		
Hasil penjualan aset tetap	-	15.909.090.910
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>15.909.090.910</u>
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas investasi	<u>2.445.455</u>	<u>15.912.823.638</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<i><u>Operasi Dilanjutkan</u></i>		
Pembayaran hutang dan bunga bank	(4.817.049.061)	(5.205.492.104)
Penerimaan (pemberian) pinjaman pihak berelasi	5.465.738.548	(10.918.814.420)
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>648.689.487</u>	<u>(16.124.306.524)</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	4.196.838	954.705
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>4.504.655</u>	<u>3.549.950</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>8.701.493</u>	<u>4.504.655</u>

Tax Services

Audit Services

Corporate Services

Gedung Senatama Lt. 4 R. 404 - 406

Jl. Kwitang Raya No. 8

Jakarta Pusat 10420

Indonesia

Telp. +6221 - 3154388

Fax. +6221 - 31935439

Email. info@kap-arms.com

IECnet Indonesia | www.kap-arms.com

